

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia yaitu berada diangka sekitar 250 juta jiwa (BPS). Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Kondisi ini jelas menimbulkan dua sisi yang berbeda. Disatu sisi kondisi tersebut bisa menjadi salah satu kekuatan yang besar untuk Indonesia. Tetapi di satu sisi kondisi tersebut menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Berhubungan dengan tinggi rendahnya beban negara untuk memberikan penghidupan yang layak untuk setiap warga negaranya, maka pemerintah memberikan contoh untuk pertumbuhan kecepatan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar. Gagasan tentang keluarga berencana menghadapi tantangan yang sangat besar di tahun 1950-an mengembangkan masyarakat mencari keluarga berencana sebagai upaya pembatasan kehamilan semata.

Secara potensial, Indonesia pada saat ini sangat diuntungkan dengan besarnya jumlah dan proporsi penduduk usia muda (10-24 tahun). Jumlah dan proporsi penduduk remaja dan dewasa muda yang ada di Indonesia pada saat ini terdapat sekitar 63 juta atau 26 persen (BPS) dari total penduduk di Indonesia dan jumlah tersebut termasuk sangat besar. Usia remaja adalah masa mencari identitas diri untuk mempersiapkan kesuksesan hidup untuk masa-masa selanjutnya. Masa ini juga merupakan masa seseorang mulai secara perlahan-lahan melepaskan diri dari ketergantungan orang tua. Seseorang yang memiliki usia remaja biasanya banyak menjadi inspirasi dan pelaku utama yang berpengaruh dalam perkembangan zaman. Ide-ide kreatif banyak bermunculan dari seseorang yang berusia muda atau remaja, salah satunya gaya hidup. Hal tersebut tentunya memiliki efek yang baik dalam perkembangan kehidupan sehari-hari seperti melalui suatu program.

Pengelolaan program dalam bidang kependudukan merupakan salah satu faktor kunci untuk menuju pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang tidak saja bermanfaat bagi generasi saat ini, namun juga untuk generasi yang selanjutnya. Pentingnya memberikan gambaran mengenai

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kependudukan disuatu daerah pada saat ini dan pada masa yang akan datang yang dikutip dari Direktorat Bina Ketahanan Remaja (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan kondisi penduduk akan berdampak pada generasi kehidupan kita semua baik saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- b. Dengan mengetahui kondisi penduduk, hidup kedepannya dapat dipersiapkan secara lebih baik, seperti memberikan makna hidup yang lebih baik kepada keluarga, masyarakat, lingkungan hingga dunia.
- c. Peran masing-masing untuk membuat kehidupan yang lebih baik.
- d. Data kependudukan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk perencanaan pembangunan.
- e. Keluarga adalah wahana terdepan yang sangat potensial untuk mendukung kehidupan di negara Indonesia khususnya di Desa Sukajaya Lembang menjadi lebih berkarakter dan berkualitas. Dengan membangun keluarga agar menjadi keluarga yang berketahanan dan sejahtera dan tentu akan berdampak positif terhadap pembangunan bangsa.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional atau BKKBN merupakan Lembaga Pemerintahan Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. BKKBN menerima amanat agar dapat menyusun suatu kegiatan/program yang dapat memperkuat upaya pencapaian target Pembangunan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2015-2019, kegiatan tersebut dapat langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia di seluruh tingkatan wilayah. Disepakati agar BKKBN segera dapat membentuk Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB). Kampung KB merupakan salah satu kegiatan prioritas yang sesuai dengan instruksi Presiden RI, terutama sebagai bentuk investasi Program KB yang manfaatnya dapat secara langsung diterima oleh masyarakat.

Kampung KB ini banyak diperbincangkan oleh masyarakat mulai dari kalangan bawah, menengah sampai kepada masyarakat kalangan elit, dan bahkan tulisan-tulisan mengenai kampung KB banyak mengisi kolom-kolom pemberitaan

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimedia massa (surat kabar, majalah, tabloid) dan bahkan menjadi pemberitaan yang cukup hangat dan populer di media-media elektronik. Kampung KB ini dibentuk yaitu ada beberapa hal yang melatar belakangnya menurut Direktorat Bina Ketahanan Remaja (2012), yaitu:

- a. Program KB tidak lagi bergema dan terdengar gaungnya seperti pada era orde baru.
- b. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.
- c. Penguatan program KKBPK yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat.
- d. Mewujudkan cita-cita pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Nawacitaterutama agenda prioritas ke 3 yaitu “Memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan” serta Agenda Prioritas ke 5, yaitu “Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia”.
- e. Mengangkat dan menggairahkan kembali program KB guna menyongsong tercapainya bonus demografi yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2010-2030.

Bina keluarga hadir di dalam Kampung KB untuk merangkul masyarakat melalui berbagai kegiatan atau program dalam rangka menyiapkan kehidupan. Bina keluarga dibagi menjadi tiga bagian antara lain bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR) dan bina keluarga lansia (BKL). Pusat informasi konseling remaja atau PIK-R merupakan sebuah organisasi yang ada di dalam Kampung KB demi tercapainya remaja yang memiliki generasi yang berencana. PIK-R sendiri menjadi wadah bagi masyarakat di Kampung KB khususnya remaja dalam menyiapkan generasi yang berencana. Sosialisasi PIK-R kepada masyarakat salah satu caranya yaitu dengan adanya program-program yang dibuat untuk masyarakat, salah satu contohnya yaitu mengembangkan program yang dapat meningkatkan wawasan masyarakat melalui membaca.

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gerakan membaca atau literasi mulai berkembang dengan berdirinya komunitas-komunitas membaca seperti taman baca masyarakat, rumah baca, pojok baca dan yang lainnya. Komunitas-komunitas literasi tersebut dikelola oleh individu yang menjadi lembaga untuk mengembangkan budaya membaca di lingkungan sekitar masyarakat. Taman baca masyarakat (TBM) merupakan salah satu contoh komunitas literasi yang menyediakan pelayanan dalam hal membaca berupa buku, tabloid, majalah, komik dan media pendukung lainnya. Taman baca masyarakat juga merupakan suatu bentuk keterlibatan seluruh unsur dalam membangun minat membaca masyarakat. Adapun manfaat dari taman baca masyarakat itu sendiri yaitu sebagai wadah untuk menyalurkan minat membaca yang tinggi dari masyarakat pada suatu daerah. Taman bacaan masyarakat (TBM) tematik merupakan TBM yang dihususkan kepada suatu tema yang diambil, terutama dari bahan bacaan. TBM tematik diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat yang dituju terkait pengetahuan yang lebih fokus dibutuhkan disuatu daerah tersebut.

Desa Sukajaya adalah sebuah kawasan Desa di daerah Bandung Utara yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Terbentuknya Desa Sukajaya diawali dengan berdirinya Desa Cikahuripan, yang mana pada tahun 1984 Desa Cikahuripan dibagi menjadi dua Desa yaitu Desa Cikahuripan dan Desa Sukajaya yang merupakan Desa hasil pemekaran dengan Desa Cikahuripan pada Tahun 1984. Desa Sukajaya memiliki luas wilayah +350 Ha. yang dihuni oleh 12.764 penduduk, terdiri dari Laki-laki sebanyak 6.532 Jiwa, Perempuan sebanyak 6.232 Jiwa, dan memiliki jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.918 KK serta memiliki 16 RW dan 53 RT. Setiap tahunnya, jumlah penduduk Desa Sukajaya terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tingginya angka kelahiran. Selain itu, rata-rata usia pernikahannya pun dapat dikategorikan usia remaja. Jumlah penduduk yang besar akan tetapi tidak dapat terkelola dengan baik maka kedepannya akan menyebabkan kehancuran. Dampak lain yang disebabkan oleh dinamika kependudukan yang bersifat jangka panjang bila tidak secara sungguh-sungguh mengatur angka kelahiran, maka akan berdampak pada kondisi

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial dan ekonomi. Maka dari itu, perubahan sangat diperlukan demi memperbaiki masalah yang ada, salah satunya dengan pemberdayaan.

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, agar mampu terus mengembangkan daya atau potensi yang dimiliki, demi perbaikan mutu-hidupnya, secara mandiri dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan turunan dari pendidikan yang berbasis kepada masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dapat mencakup seluruh aspek kehidupan makhluk hidup. Kegiatan pemberdayaan sangat penting untuk diterapkan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Pemberdayaan masyarakat menunjuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok rentan atau lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat mendapatkan yang mereka perlukan dan juga ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan yang basisnya dari Pendidikan Masyarakat mengandung makna bahwa pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian merupakan otoritas masyarakat sepenuhnya, dalam upaya menuju masyarakat yang diinginkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di masyarakat. Program pemberdayaan yang berjalan sesuai dengan tujuan merupakan sebuah keberhasilan dari suatu program, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan atau proses yang terdiri dari *raw input*, *instrumental input*, *environmental input*, *other input*, dan bahkan sampai menghasilkan *output* dan juga *outcome* yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengadaan taman baca masyarakat atau TBM tematik sedikitnya dapat menjadi salah satu cara agar penduduk sekitar memiliki fasilitas untuk menyempurnakan salah satu delapan fungsi keluarga yang ada di Kampung KB yaitu di bidang pendidikan, serta memfasilitasi penduduk di Desa Sukajaya khususnya remaja di Kampung KB Insan Sejahtera Pamecelan RW. 06 dalam mendapatkan pengetahuan terkait generasi berencana dan yang minat membacanya cukup tinggi akan tetapi masih kurang tersedianya bahan-bahan terkait pemahaman keluarga berencana untuk remaja. Harapannya, taman baca tersebut dikelola oleh Pusat Informasi Konseling Remaja atau PIK-R

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa untuk membina keluarga remaja (BKR). Selain itu, Pusat Informasi Konseling usia Remaja ini dapat dilatih agar memahami pengelolaan program yang menghasilkan taman baca masyarakat yang memahami konten PIK-R. Maka dari itu, penulis sekaligus merumuskan judul dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu: Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Desa Sukajaya Lembang yaitu:

- a. Dampak yang dapat terjadi jika penambahan penduduk tidak terkendali, yaitu pemanasan global, kerusakan lingkungan dan kemiskinan.
- b. Tingginya angka pasangan usia subur di Kampung KB Insan Sejahtera menurut data keluarga Desa Sukajaya yaitu sekitar 271 penduduk.
- c. Tingginya minat membaca penduduk usia produktif tidak dibarengi dengan adanya fasilitas atau tempat untuk membaca yang aksesnya mudah untuk masyarakat sekitar.
- d. Kurangnya sosialisasi program kependudukan dapat dilakukan melalui program peningkatan literasi.
- e. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) belum menjalankan program untuk masyarakat di Kampung KB dan kurangnya pemahaman PIK-R terkait pengelolaan program.

Berdasarkan permasalahan diatas dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang?

Berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian yang dilaksanakan di Kampung KB Insan Sejahtera Desa Sukajaya Lembang yaitu:

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagaimanakah analisis situasi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R?
- b. Bagaimanakah perancangan program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R?
- c. Bagaimanakah pengembangan bahan perancangan program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R?
- d. Bagaimanakah implementasi atau eksekusi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R?
- e. Bagaimanakah evaluasi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan, diantaranya:

- a. Mengetahui proses analisis situasi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R.
- b. Mengetahui proses perancangan program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R.
- c. Mengetahui proses pengembangan bahan perancangan program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R.
- d. Mengetahui proses implementasi/eksekusi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R.
- e. Mengetahui proses evaluasi program taman bacaan masyarakat tematik yang dikelola oleh PIK-R.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manfaat kepada berbagai pihak-pihak terkait yang diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan penelitian ini yaitu dapat membandingkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan. Selain itu juga

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan dapat menjadi bahan dalam pengembangan kampung KB Insan Sejahtera Desa Sukajaya Lembang.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan dilaksanakan di kampung KB Insan Sejahtera Desa Sukajaya Lembang.

1.5 Struktur Organisasi

Merujuk pada peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6449/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018 sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu